

Increasing Literacy and investment assistance in Sharia Financial institutions for Muslim Study Groups in the Suburbs of Palangka Raya City

Tri Hidayati^{1*}, Abdul Helim², Evi Musfirah³, Zariatul Khisan⁴, Siti Munawarah⁵, Ulya Nurul Fikriyyah⁶, Cania Ainusifa Fadholina⁷, Fikri Haikal⁸
State Islamic Institute of Palangka Raya

Corresponding Author: Tri Hidayati tri.hidayati@iain-palangkaraya.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Literacy, investment, Sharia Finance

Received : 23, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2024 Hidayati, Helim, Musfirah, Khisan, Munawarah, Fikriyyah, Fadholina, Haikal : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The aim of this activity is to increase understanding of sharia financial concepts, encourage responsible financial management, facilitate access to sharia financial products, increase awareness of sustainability and economic ethics, reduce financial risks and increase economic resilience, and empower the community through sharia financial literacy. The activity was carried out using the lecture and mentoring method in Petuk Ketimpun Village, the participants were the Muslim recitation group at the Nurul Iman Mosque. As a result, participants' sharia financial literacy increased.

Peningkatan Literasi dan pendampingan investasi pada lembaga Keuangan Syariah bagi Kelompok Pengajian Muslimah di Pinggiran Kota Palangka Raya

Tri Hidayati^{1*}, Abdul Helim², Evi Musfirah³, Zariatul Khisan⁴, Siti Munawarah⁵, Ulya Nurul Fikriyyah⁶, Cania Ainusifa Fadholina⁷, Fikri Haikal⁸
State Islamic Institute of Palangka Raya

Corresponding Author: Tri Hidayati tri.hidayati@iain-palangkaraya.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi, investasi, Keuangan Syariah

Received : 23, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2024 Hidayati, Helim, Musfirah, Khisan, Munawarah, Fikryyah, Fadholina, Haikal : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep keuangan syariah, mendorong pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, memfasilitasi akses terhadap produk keuangan syariah, meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dan etika ekonomi, mengurangi resiko keuangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi, dan memberdayakan masyarakat melalui literasi keuangan syariah. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan pendampingan di Kelurahan Petuk Ketimpun, peserta adalah kelompok pengajian muslimah Mesjid Nurul Iman. Hasilnya literasi keuangan syariah peserta meningkat.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia sangat tergantung pada preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan Syariah (Kunaifi & Kadir, 2021). Preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan Syariah salah satunya dipengaruhi dari pemahaman tentang apa dan bagaimana seluk beluk dan kelebihan keuangan Syariah dan lembaga keuangan Syariah. Upaya yang harus dilakukan adalah melalui pemberian literasi yang efektif (Nasir dkk., 2022).

Secara umum, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan wawasan serta keahlian individu perihal ilmu keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga mampu mengelola keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan (Adiyanto dkk., 2021). Adapun literasi keuangan syariah menurut Nasution dalam tulisan (Adiyanto dkk., 2021) adalah wawasan dan cara pandang dan tindakan dalam menggunakan produk jasa keuangan Syariah. Pemberian literasi keuangan Syariah kepada masyarakat sebagai upaya mentranfer pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai konsep-konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Setiawan & Aini, 2023), yakni tidak mempraktikkan unsur riba, maysir (judi), gharar, dan objek dari seluruh proses keuangan harus halal dan mengandung nilai maslahat (Hidayati & Hidayatullah, 2021). Melalui pemahaman literasi keuangan syariah, individu dan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, penyelenggaraan program literasi produk lembaga keuangan syariah menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk membangun pondasi keuangan yang kuat dan berkelanjutan.

Sasaran program literasi keuangan Syariah yang patut diperhatikan adalah masyarakat pinggiran kota. Meskipun masih berada di wilayah kota yang telah tersedia berbagai layanan produk jasa keuangan Syariah melalui perbankan maupun non bank Syariah, pemahaman masyarakat masih cenderung minim. Market share perbankan syariah yang masih relatif lambat pertumbuhannya disebabkan salah satunya oleh rendahnya pengetahuan masyarakat akan institusi tersebut (Adiyanto dkk., 2021).

Berdasarkan pengamatan awal, masyarakat Kelurahan Petuk Ketimpun yang berada di pinggiran Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, nampaknya kurang memahami keuangan Syariah dan masih sedikit yang menggunakan produk jasa keuangan syariah. Masyarakat Kelurahan Petuk Ketimpun mayoritas beragama Islam, dan lebih dekat aksesnya ke Kota Palangka Raya yang notabene sudah ada beberapa lembaga keuangan Syariah seperti Bank Syariah, Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, Koperasi Syariah, dan Lembaga Pembiayaan Syariah. Atas kondisi minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan lembaga keuangan syariah ini maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat Muslim, khususnya kelompok pengajian Muslimah di Kelurahan Petuk ketimpun Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Kegiatan peningkatan literasi ini tidak hanya memberikan informasi tentang konsep dan produk jasa keuangan Syariah, dilengkapi pula dengan

pendampingan investasi pada lembaga keuangan Syariah. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep keuangan syariah, mendorong pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, memfasilitasi akses terhadap produk keuangan syariah, meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dan etika ekonomi, mengurangi resiko keuangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi, dan memberdayakan masyarakat melalui literasi keuangan syariah. Dengan melibatkan masyarakat dalam upaya peningkatan literasi produk lembaga keuangan syariah, diharapkan dapat membentuk individu yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pemberian literasi tentang investasi Syariah pada lembaga keuangan Syariah ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2023 di Mesjid Nurul Iman Kelurahan Petuk Ketimpun, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya bekerjasama dengan Pegadaian Syariah Unit Palangka Raya. Temanya adalah “Pemberdayaan Perempuan melalui peningkatan Literasi Produk Lembaga Keuangan Syariah.” Peserta yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Pengurus dan anggota Kelompok Pengajian Muslimah Mesjid Nurul Iman Kelurahan Petuk Ketimpun, Kota Palangka Raya yang hadir berjumlah 28 orang.

Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dilanjutkan dengan praktik pembuatan tabungan emas dengan saldo sebesar Rp. 50.000,- untuk masing-masing peserta yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Unit Palangka Raya bersumber dari Dana Kebajikan Umat (DKU) hasil sumbangan nasabah pegadaian Syariah.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, tahap persiapan. Tim kolaboratif ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya terdiri dari 2 Dosen yakni Dr. Tri Hidayati, SHL., MH. dan Dr. Abdul Helim, M.Ag dan 6 orang Mahasiswa Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Palangka Raya terdiri dari Evi Asfirah, S.Pt., Zariatul Khisan, S.E., Siti Munawarah, S.E., Ulya Nurul Fikriyyah, S.M., Cania Ainusifa Fadholina, S.E., dan Fikri Haikal, S.E. Tim menyiapkan rundown dan mengkoordinasikan rundown kegiatan kepada ketua pengurus kelompok pengajian, yakni ibu Umi Kulsum dan pihak pegadaian Syariah unit Palangka Raya. Rundown acara yang disepakati yakni pada hari Minggu, tanggal 17 Desember 2023 bertempat di ruang Mesjid Nurul Iman Kelurahan Petuk Ketimpun, Kota Palangka Raya. Adapun rundown kegiatan dimaksud sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Kegiatan PkM

No	Waktu (WIB)	Kegiatan	Petugas/ Narasumber	Penanggung Jawab	Tempat
1.	11.30-12.00	Registrasi Peserta	Siti Munawwarah	Sekretariat	Mesjid Nurul Iman
2.	12.00-12.45	1. Pembukaan MC 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an 3. Sambutan Ketua panitia/Ketua Prodi MES IAIN Palangka Raya sekaligus Membuka Kegiatan. 4. Pemberian Gimmick secara Simbolik 5. Doa 6. Penutup	1. MC 2. Qori 3. Dr. Hj. Tri Hidayati, M, H 4. Pegadaian Syariah 5. Fikri Haikal, S.E 6. MC	Sie Acara	Mesjid Nurul Iman
3.	12.45-15.00	Penyuluhan dan sosialisasi , materi: 1. Rezeki yang Berkah 2. Jalan Bisnis yang Islami 3. Lembaga Keuangan Syariah 4. Produk Pegadaian Syariah: Tabungan emas 5. Tanya Jawab	1. Dr. Abdul Helim, S. Ag., M.Ag 2. Dr. Tri Hidayati, M, H 3. Fikri Haikal, S.E 4. Evi Asfirah, S.Pt.	Sie Acara	Mesjid Nurul Iman
4.	15.00-15.15	ISHOMA	-	Sie Acara	Mesjid Nurul Iman
5.	15.15-Selesai	Pendampingan Pembuatan Tabungan Emas	Evi Asfirah, S.Pt-	Petugas Pegadaian Syariah	Mesjid Nurul Iman

Kedua, tahap pelaksanaan. Sesuai dengan rundown acara yang telah disepakati, kegiatan pengabdian pun dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 17 Desember 2023. Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara.

Pemaparan materi pertama disampaikan oleh Dr. Abdul Helim, M,Ag tentang rezeki yang berkah, sebagai pengantar pada pemahaman peserta akan sumber, bentuk, cara memperoleh dan menggunakan rezeki dalam keberkahan. Materi kedua disampaikan oleh Dr. Tri Hidayati, SHI., MH dengan judul Jalan Bisnis yang Islami. Materi ini mengenalkan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan bisnis dan keuangan berdasarkan hukum Islam. Materi ketiga

disampaikan oleh Fikri Haikal, S.E. dengan judul Lembaga Keuangan Syariah, untuk mengenalkan berbagai jenis lembaga keuangan syariah khususnya yang ada di Kota Palangka Raya.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Dr. Abdul Helim, M.Ag



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Dr. Tri Hidayati, SHI., MH.

Terakhir materi tentang Investasi aman, gampang, dan berkelanjutan oleh Evi Asfitah, S.Pt. Materi ini mengenalkan produk jasa tabungan emas yang ada

Gpada Pegadaian Syariah, manfaat dan prosedur penggunaannya.



Gambar 3. Paparan materi oleh Evi Asfirah, S.E.

Setelah menyimak seluruh materi, peserta menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan dijawab oleh para pemateri.



Gambar 4. Sesi tanya jawab

Rangkaian acara selanjutnya setelah sholat Ashar berjamaah, para peserta diarahkan oleh petugas pegadaian Syariah didampingi oleh tim dalam mengisi formulir tabungan emas.



Gambar 5. Penyerahan secara simbolis formulir tabungan emas oleh petugas Pegadaian Syariah Unit Palangka Raya kepada Ketua Kelompok Pengajian.



Gambar 6. Foto bersama Tim dan peserta usai penutupan kegiatan

Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi yakni tim memastikan pendampingan pembuatan tabungan emas selesai dengan adanya buku tabungan yang diberikan kepada semua peserta yang telah melakukan pengisian formulir. Tim juga melakukan penilaian secara umum terhadap penyelenggaraan kegiatan terkait ketercapaian tujuan dan hal-hal yang

berhubungan dengan kendala serta kekurangan yang perlu diperbaiki kedepannya. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini meliputi:

1. Kriteria Evaluasi, indikatornya terdiri dari pemahaman peserta atas ceramah dan demonstrasi dari pemateri, dan penggunaan salah satu produk jasa keuangan Syariah.
2. Indikator Pencapaian Tujuan. Kelancaran dalam penyampaian materi dan peserta mampu memahami dan memilih produk jasa keuangan Syariah sesuai preferensinya.
3. Kriteria Penilaian Tingkat Keberhasilan Kegiatan. Tolak ukur keberhasilan dinilai oleh pemateri berdasarkan berbagai kriteria dibandingkan dengan peserta kegiatan. Evaluasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu penilaian terhadap penyajian materi dan demonstrasi oleh pemateri, serta penilaian terhadap pemahaman peserta dan penerapan materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran sistem ekonomi Syariah telah melembaga di Indonesia terwujud dengan tumbuh dan berkembangnya industri keuangan Syariah baik bank maupun non bank. Pelembagaan ekonomi Syariah merupakan pilihan sekaligus solusi karena karena tujuan utama hukum ekonomi Syariah adalah *al-falah* (kesejahteraan lahir) dan *as-shalah* (kesejahteraan bathin). Watak dan karakteristik hakikat ekonomi Islam secara esensial bersifat *rahmatan li al-alam*. Nilai filosofis Islam ini perlu diwujudkan dalam bentuk aktivitas nyata dan dilembagakan agar tersistem dengan baik meliputi subjeknya, objeknya, model dan tujuan transaksinya guna mencapai tujuan akhirnya yakni *al-falah wa as-shalah* dan *rahmatan li al-alam* (Hidayati dkk., 2022).

Ruang lingkup ekonomi Syariah menurut ketentuan Pasal 1 angka 1 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) meliputi segala kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah. *Pertama*, kegiatan ekonomi syariah yang bersifat komersil meliputi akad *al-bai'* dan derivasinya (*salam, istisna', bai' al wafa*, dan *murabahah*), *syirkah* (*syirkah al amwal, syirkah al Abdan, syirkah mufawadhah, syirkah 'inan, syirkah musytarakah*, dan *syirkah milk*), *mudharabah, muzara'ah* dan *musaqah, ijarah* dan derivasinya (*ijarah muntahiya bi tamlik/IMBT* dan *ijarah maushufah fi zhimmah/IMFZ, kafalah, hawalah, rahn, wadiah, wakalah*. *Kedua*, transaksi non komersil yang dimaksud meliputi zakat, infak, sedekah, hibah, dan wakaf. Dengan demikian, segala aktifitas yang melibatkan dua orang atau lebih dalam suatu transaksi dengan menggunakan berbagai bentuk akad di atas dapat digolongkan dalam lingkup ekonomi syariah. Industri keuangan Syariah baik perbankan maupun non bank bergerak pada ekonomi Syariah yang bersifat komersil. Untuk itu segala aktifitasnya terkait produk, layanan, dan lembaga usahanya diatur dan diawasi agar berjalan sesuai dengan prinsip Syariah, yakni tidak menerapkan riba, judi, gharar, zalim, dan lainnya yang bertentangan dengan tujuan untuk mencapai *al-falah wa as-shalah* dan *rahmatan li al-alam* tersebut.

Masyarakat selaku sasaran dalam penggunaan layanan produk lembaga keuangan Syariah perlu mendapatkan pemahaman mendasar tentang konsep

dan tujuan ekonomi Syariah ini melalui materi yang disampaikan oleh pemateri pertama Dr. Abdul Helim, M.Ag dan pemateri kedua Dr. Tri Hidayati, SHI., MH. Pemateri pertama mengantarkan dan menjelaskan bahwa keberkahan rezeki sangat berhubungan dengan bagaimana rezeki itu diperoleh dan kemudian digunakan. Pemateri kedua menyampaikan lebih teknis lagi mengenai jalan bisnis yang Islami yakni mengenalkan dan mengarahkan peserta tentang prinsip, tujuan dan cara-cara berbisnis/bertansaksi muamalah komersil yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Motivasi untuk menjalankan bisnis yang Islami ini tersurat dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya: "apabila telah ditunaikan Shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya, agar kamu beruntung". Ayat ini mengandung makna bahwa kaum muslimin tidak hanya berkewajiban beribadah dan mengingat kepada Allah SWT melalui Shalat (orientasi akhirat), namun harus seimbang pula mengingat Allah SWT ketika sedang mencari rezeki (orientasi dunia) salah satunya melalui aktifitas muamalah maliyah (komersil) yakni dengan mengidahkan segala batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam Syariat Islam supaya tercipta kesejahteraan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam kehidupan masyarakat. Peserta mendapat penjelasan tentang mengapa harus memiliki lembaga keuangan Syariah daripada yang konvensional, yakni karena agar terhindar dari praktik riba yang terlarang dalam Islam. Telah ada Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang bunga (interest) yang menetapkan bahwa bunga bank dikategorikan riba yang terlarang dalam Islam. Segala bentuk praktek penggunaan bunga hukumnya adalah haram, baik di lakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu (Sujarwanto, 2023). Dengan ini Peserta diberikan contoh-contoh konkrit baik dalam kegiatan sehari-hari maupun yang berhubungan dengan produk jasa keuangan Syariah, sehingga peserta lebih mudah memahami gambaran dan cara berbisnis Islami.

Selanjutnya pemateri ketiga memperkenalkan jenis-jenis lembaga keuangan Syariah yang ada di Kota Palangka Raya berikut layanan jasa yang ditawarkan. Harapannya peserta dapat memilih dan menggunakan lembaga keuangan Syariah yang ada di Kota Palangka Raya untuk bertransaksi melalui pembiayaan, pinjaman, maupun tabungan/investasi, maupun jasa lainnya yang ada pada lembaga keuangan syariah tersebut. Peserta juga diberikan pengetahuan dan motivasi cara berinvestasi yang tepat, aman, dan berkelanjutan melalui lembaga keuangan Syariah oleh pemateri keempat. Dijelaskan bahwa peserta harus mengenal dan memilih lembaga keuangan Syariah yang sudah terjamin legalitasnya, kenyamanan bertansaksi, dan keamanannya baik secara substansi kesyariahan maupun kepastian hukumnya. Salah satu cara berinvestasi yang disarankan adalah berupa emas yang dapat dibeli melalui sistem tabungan melalui Pegadaian Syariah. Pondasi keuangan yang kuat dan berkelanjutan dapat terwujud melalui instrumen investasi emas. Emas memiliki daya tahan yang kuat terhadap inflasi, harganya terus meningkat, dan fleksibel untuk dijualbelikan kembali, sehingga menjadi pilihan

menarik dan penting untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang (Habibah, 2017).

Pemaparan materi seluruh narasumber berjalan dengan lancar dan peserta begitu antusias dan seksama mendengarkan hingga akhir. Hal ini karena para narasumber menyampaikan materi secara interaktif dengan peserta. Ada 3 orang peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan langsung dijawab oleh para narasumber dengan lugas, tepat, dan santai. Peserta juga menyampaikan bahwa mereka tidak dapat mengakses lembaga keuangan Syariah karena letaknya hanya ada di pusat kota, sehingga mereka hanya menggunakan bank konvensional. Dalam hal ini pemateri kedua dan keempat menjelaskan bahwa ada fasilitas mitra bank Syariah seperti yang ada pada Bank Syariah Indonesia yang disebut dengan BSI Smart. Bahkan peserta dimotivasi untuk bisa mengambil peluang menjadi mitra BSI tersebut untuk menambah penghasilan rumah tangga. Kemudahan layanan tanpa harus ke kota juga dijelaskan oleh pemateri keempat bahwa Tabungan emas Pegadaian Syariah dapat dilakukan melalui aplikasi mobile sehingga masyarakat tidak terkendala lagi dalam mengakses layanan tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa kepada Masyarakat di Kelurahan Petuk Ketimpun ini menunjukkan adanya peningkatan wawasan peserta kegiatan tentang konsep dasar ekonomi Syariah dan implementasinya melalui kehadiran lembaga keuangan Syariah di Kota Palangka Raya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan literasi peserta terhadap produk lembaga keuangan Syariah. Indikatornya terlihat dari pemahaman peserta atas ceramah dan demonstrasi dari pemateri dan memilih produk jasa keuangan Syariah sesuai preferensinya melalui proses pendampingan pembuatan tabungan emas pada pegadaian Syariah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian kepada Masyarakat pinggiran Kota Palangka Raya di Kelurahan Petuk Ketimpun berupa penyuluhan tentang produk jasa keuangan Syariah dan pendampingan investasi Syariah sebagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya kelompok pengajian Muslimah dalam mengelola bisnis dan keuangan berbasis Syariah. Kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar muamalah maliyah yang sesuai dengan prinsip Syariah dan mengenal dan memahami aneka produk jasa keuangan Syariah dan urgensi memilih dan menggunakannya.

Kerjasama antar lembaga perguruan tinggi dan lembaga keuangan Syariah dalam kegiatan peningkatan literasi keuangan Syariah hendaknya dapat terus dilakukan setiap tahunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya atas dukungan penuh kegiatan pengabdian

kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas bantuan dan peran serta Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin maupun kantor unit Palangka Raya yang telah mensupport dana kegiatan ini melalui Dana Kebajikan Umat yang berasal dari Sedekah nasabah Pegadaian Syariah. Harapannya kerjasama ini dapat dilanjutkan pada kegiatan pengabdian lainnya yang diselenggarakan oleh Prodi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Kelompok Pengajian Muslimah Mesjid Nurul Iman Kelurahan Petuk Ketimpun, Kota Palangka Raya atas kerjasamanya dalam membantu tim menyiapkan sarana dan peserta kegiatan.

REFERENSI

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangangadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 81-97.
- Hidayati, T., & Hidayatullah, M. S. (2021). Urgensi Fatwa DSN-MUI Mengenai Manajemen Risiko Pembiayaan Berbasis Syariah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 15(2), 201-220. <https://doi.org/10.24090/mnh.v15i2.4641>
- Hidayati, T., Umar, M., & Azhari, F. (2022). Political Reorientation of Indonesian Sharia Economic Law: Legal Politic of Trade Law on Sharia Multilevel Marketing. *Mazahib*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/mj.v21i2.4971>
- Kunaifi, A., & Kadir, A. (2021). Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah. *Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah*, 1(2), 1-14.
- Nasir, M., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 7(1), 39-50.
- Setiawan, F., & Aini, L. N. (2023). Literasi Keuangan Syariah dan Preferensi Warga Pinggiran Kota terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Brilliant: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 31-53.
- Sujarwanto, A. (2023). Pengaruh Ulama dan Fatwa MUI tentang Pengharaman Bunga Terhadap Minat Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Bekasi. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i2.862>